UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis atau disebut juga penelitian empiris. Soerjono Soekonto menyebutkan bahwa pada penelitian hukum sosiologis atau empiris, maka yang diteliti pada awalnya adalah data sekunder, untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan atau terhadap masyarakat.[1] Lexi J. Moleong menambahkan bahwa penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data yang didapatkan dari informan atau narasumber yang telah ditentukan.[2] Adapun subyek dalam penelitian ini adalah para pihak pengurus atau pendidik yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian kualitatif adalah dengan metode deskriptif analitik yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara komprehensif,

---

[1]Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006), hlm. 52.

[2]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitiatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135.

holistik, intergratif dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dengan demikian penelitian diharapkan tergali data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana implikasi strategi pengembangan manajemen mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif ialah: Ekplonatoris dan deskriptif, induktif-deduktif penggunaan teori yang terbatas, tidak mengandalkan pengukuran, variabel dapat muncul kemudian, penentuan sampel tidak ketat, sulit digeneralisasikan dan menggunakan pengamatan pedoman wawancara.

Metode Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup laporan dan dokumen-dokumen.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heri Jauhari menyebutkan bahwa metode deskriprif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku sesuatu yang diamati. Sehingga maksud penelitian ini adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang pengembangan manajemen mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudatussalam di Jalan Raya Pasir Pengaraian Ujung Batu KM 09 Pesagang Desa Suka Maju Kecamatan Rambah dan Pondok Pesantren Khalid bin Walid di Jalan Tuanku Tambusai Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Pengasuh Pondok Pesantren dan guru Pondok Pesantren Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Pengembangan Manajemen Mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid, sedangkan guru dijadikan informan tambahan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data meliputi sumber primer (*primary data*) dan sumber sekunder (*secondary data*).[3] Heri Jauhari menyebutkan sumber data penelitian dengan mengutip Arikunto, terdiri atas dua jenis, yakni *person and paper*. *Person* adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sedangkan *paper*, adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf. Yang dimaksud dengan huruf di sini berupa dokumen atau tulisan lain seperti karya ilmiah, artikel, makalah, maupun laporan-laporan.[4]

Amiruddin dan Zainal Asikin menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui proses wawancara atau interview secara langsung dengan subjek penelitian dan informan.[5]

Sumber primer dalam penelitian ini berupa data yang peneliti peroleh dan gali saat berhubungan secara langsung dengan informan (tokoh) kunci dan komunitas yang diteliti. Sedangkan sumber sekunder adalah data yang peneliti peroleh berdasarkan pengamatan orang lain yang dilaporkannya lewat publikasi penelitian, buku (kitab), naskah antologi, makalah, artikel, dan lain-lain.

---

[3]Soekanto, *Pengantar*, hlm. 12

[4]Heri Jauhari, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 35.

[5]Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini (empirik) adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun keterangannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Informan dipilih dengan kriteria bahwa mereka memahami, menguasai dan mengetahui serta terlibat langsung pesantren yang diteliti. Di antara informan tersebut adalah Ustadz M. Khalilul Muhajirin (pengasuh PP. Raudatussalam), Bisman (Seksi Pendidikan), Zulkifli (Seksi Humas), Firdaus (Mudir PP. Khalid bin Walid), Fathurrrahman (Pengasuh), Hamdi Alfiki dan Jefri Adi Tama (santri).

2. Observasi

Observasi bermakna pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.[6] Observasi adalah saat penulis melakukan pengamatan, penyelidikan dan riset di Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berasal dari kata ‘dokumen’, yang memiliki arti barang-barang tertulis, bukti tertulis, surat-surat penting, keterangan-keterangan

[6]Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), hlm. 498.

tertulis dan piagam.[7] Dokumentasi merupakan data sekunder yang dapat digunakan berupa informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis seperti karya ilmiah dalam bentuk artikel, makalah, dan laporan-laporan lainnya. Dokumentasi juga memiliki arti sebagai pendokumean, pengabdian suatu peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan, prasasti dan sebagainya), pengarsipan (film, gambar, prasasti, dsb) sebagai dokumen.[8]

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data hasil interview serta data hasil dokumentasi dari karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut merupakan data kualitatif, maka penganalisisannya harus pula menggunakan konsep dasar analisis data kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong bahwa pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya.[9]

Pengolahan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap seperti pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).[10] Berikut keterangan ringkasnya:

1. *Editing*

Editing (pemeriksaan data) adalah seleksi atau pemeriksaan ulang terhadap sumber data yang terkumpul. Setelah sumber data terkumpul maka dilakukan

[7]Darmawan, dkk, *Kamus*, hlm. 107.
[8]Darmawan, dkk, *Kamus*, hlm. 108.
[9]Moleong, *Metode*, hlm. 103. Jauhari, *Pedoman*, hlm. 36.
[10]Fakultas Syariah UIN MALIKI Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Tanpa Penerbit, 2013), hlm. 29.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seleksi dengan berbagai macam pengolahan data, yang kemudian dapat diketahui kesalahan jika terdapat ketidaksesuaian.[11]

2. *Classifying*

Classifying (klasifikasi) adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan mengklasifikasikan beberapa kategori.[12] Peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah diperoleh yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan guna mempermudah dalam melakukan analisis data.

3. *Verifying*

Verifying (verifikasi) adalah proses pengoreksian, penyahihan, pengonfirmasian atau pengingkaran suatu proposisi (dalil, kemungkinan atau rancangan usulan), dan pembuktian kebenaran.[13] Verifikasi ini adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meninjau ulang atau mengkoreksi ulang data-data yang telah diperoleh setelah tahap klasifikasi agar tidak terjadi kekeliruan.

4. *Analysing*

[11]Husein Suyuti, *Pengantar Metode Rised* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hlm. 64.
[12]Zainal Asikin Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 168.
[13]Darmawan, dkk, *Kamus*, hlm. 737.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Analysing (analisis) adalah sesuatu yang bersifat uraian, penguraian, dan kupasan.[14] Tahap ini adalah tahap analisa data-data yang diperoleh yang kemudian dihubungkan dengan fokus masalah yang diteliti dengan menggunakan kerangka teori yang telah ditetapkan.

5. *Concluding*

Concluding (pembuatan kesimpulan) adalah tahapan terakhir dari prosedur pengolahan data suatu penelitian. Peneliti pada tahap ini menyimpulkan hasil penelitiannya secara jelas. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Dalam bahasa Heri Jauhari adalah simpulan. Simpulan merupakan bab terakhir yang berisi jawaban-jawaban atas pertanyaan atau masalah penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data.[15]

H. Trianggulasi Data

Trianggulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena . Sedangkan Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya.

Secara *implicit*, Trianggulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang

[14]Darmawan, dkk, *Kamus*, hlm. 737.
[15]Jauhari, *Pedoman*, hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sesuai. Teknik pengujian keabsahan data atau trianggulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Trianggulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain :

Menurut pendapat Denzim dan Bodgan yang dikutip Kartini memberikan beberapa Trianggulasi, yaitu :

1. Trianggulasi data
2. Trianggulasi metodologi
3. Trianggulasi penelitian
4. Trianggulasi teoritik[16]

Nasution mengatakan bahwa Trianggulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula.[17]

Menurut Melong, Trianggulasi merupakan tekni pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa trianggulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Trianggulasi data dilakukan dengan cara; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa

[16]Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Mondar Mandir, 1990), hlm. 62.

[17]Harun Nasution. 1992. *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif.* Tarsito.(Bandung: Tarsito, 1992), hlm.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan.[18]

Pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Tjetjep Rohindi mengemukakan secara implisit bahwa Trianggulasi adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks yang dapat memberikan bukti yang sesuai. Pendapat Patton yang dikutip Irawan mengemukakan bahwa ada dua cara yang dapat dilakukan dalam Trianggulasi; (1) Memeriksa kesahihan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) Memeriksa kesahihan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[19]

[18]Moleong, *metode*, hlm. 178.

[19]Irawan Prasetya, *Logika Prosedur Penelitian,Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Jakarta: ISTIA LAN Press, 1999), hlm. 29.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU